

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan informasi yang sangat pesat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ilmu komputer. Dalam hal ini komputer memegang peranan penting sebagai alat bantu dalam mengolah data. Pengolahan data merupakan manipulasi data agar menjadi bentuk yang lebih berguna. Untuk meningkatkan kemudahan dalam pengolahan data yaitu dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis *website*.

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) [1]. Fungsi lain sebuah *website* yaitu sebagai media penyampaian informasi seperti suatu kantor, perdagangan, yayasan pendidikan, instansi pemerintahan atau swasta berbasis komputer guna memudahkan pengaplikasian sistem dan mempercepat aktivitas kerja. Kemajuan teknologi inilah yang mengharuskan para pemilik usaha untuk mengikuti perkembangan teknologi yang mendukung efektifitas kerja. Dapat

diambil contoh untuk para pemilik usaha kecil menengah seperti toko sembako atau toko kelontong.

Informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan sebuah usaha. Dengan adanya teknologi informasi seperti ini, administrasi unit usaha yang merupakan rangkaian kegiatan jual beli sebuah barang beserta pengelolaan datanya dapat berjalan dengan baik sehingga data yang disajikan menjadi lebih efisien. Yang dimana semua diatur dalam sebuah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan adalah pengaman pembangunan nasional di bidang ekonomi yang disusun dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan [2].

Setiap bulannya tentu sebuah usaha dagang selalu melakukan rekam data transaksi usaha mereka tersebut. Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki usaha kecil menengah tentu menjadi salah satu permasalahan yang cukup besar untuk usaha tersebut. Terdapat beberapa alur dalam sebuah usaha dagang yang pasti berbeda-beda pada setiap usaha yang dijalankan. Pemilik usaha yang kekurangan sumber daya manusia (SDM) biasanya mengelola usaha itu sendiri meliputi pengelolaan barang dagang, pengelolaan transaksi antara penjual dan pembeli, dan pembukuan. Pada pengelolaan barang terdapat beberapa bagian yaitu pengecekan ketersediaan barang dan barang apa saja yang dimiliki usaha tersebut,

pada pengelolaan transaksi berisi tentang bukti transaksi antara penjual dan pembeli, sedangkan pada pembukuan dimana semua proses transaksi yang pernah dilakukan di usaha tersebut dikumpulkan untuk melihat untung rugi usaha tersebut yang biasa dilakukan saat akhir bulan atau akhir tahun. Contohnya pada Toko 24 hanya memiliki 1 sumber daya manusia (SDM) yaitu pemilik itu sendiri yang memiliki masalah tentang pembukuan dimana prosesnya selalu memakan waktu yang lama serta pembukuan dibulan-bulan yang lalu sering tercecer sehingga hal tersebut menjadi kerugian untuk usaha mereka. Dalam hal tersebut konsumen sering mengeluhkan beberapa hal berupa bukti transaksi yang salah, selisih waktu beli dengan bukti yang konsumen miliki, yang mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat dan tidak efisien.

Dengan permasalahan diatas maka diberikan solusi dengan dengan menerapkan sebuah aplikasi kasir untuk mendukung proses pengolahan data usaha dagang Toko 24 sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang ada dan waktu untuk mengembangkan usaha jadi lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis menetapkan rumusan masalah yaitu:

“Bagaimana membuat sistem informasi penjualan? “.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup, yaitu:

1. Analisis sistem yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sistem pengolahan data diterapkan pada Toko 24.
2. Perancangan sistem dibuat hanya untuk mengelola data usaha Toko 24.
3. Data yang diolah meliputi data barang, pelanggan, transaksi, dan laporan.
4. Data parameter yang digunakan pada sistem ini berdasarkan yang ditetapkan pemilik toko.
5. Hanya admin yang dapat mengakses penuh sistem tersebut.
6. Data yang diolah akan menghasilkan laporan hutang konsumen dan laporan pendapatan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai alat bantu untuk pemilik usaha melakukan kegiatan usaha dengan lebih baik, teratur, cepat, dan tepat, sehingga system akan mempunyai kemampuan :

Membantu pemilik usaha dalam hal meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data toko dan juga membantu pelayanan yang lebih baik, cepat dan efisien, dengan menggunakan bantuan aplikasi kasir.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Manfaat yang didapatkan bagi peneliti yaitu:

1. Mendapatkan pengalaman penelitian secara langsung di tempat kejadian.
2. Mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam membangun sebuah *website*.
3. Mendapatkan *feedback* dan relasi dari pihak pemilik toko.

1.5.2 Bagi Objek Peneliti

Manfaat yang didapatkan bagi objek peneliti yaitu:

1. Membantu pemilik toko untuk melancarkan kegiatan usaha mereka.
2. Membantu pemilik toko mempermudah proses pengolahan data dan meminimalisir kesalahan pembukuan yang mungkin terjadi.

1.5.3 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

Manfaat yang didapatkan bagi Universitas Amikom Yogyakarta yaitu:

1. Sebagai bahan evaluasi studi mahasiswa selama kuliah.
2. Dapat menjadi bahan acuan penelitian lebih lanjut pada penelitian yang berkaitan dengan perancangan sistem aplikasi kasir.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan atau observasi terhadap objek yang diteliti yaitu toko 24 dengan tujuan untuk

memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan pada objek dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati. Hal yang diamati saat observasi yaitu seperti saat proses transaksi hutang atau pun tunai. Sedikit contoh pembukuan manual yang ada pada toko tersebut penulis *convert* dalam bentuk tabel sebagai berikut.

1.6.2 Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pemilik toko 24 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai gambaran umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain serta data kuantitatif yang dibutuhkan dalam sistem. Pada sesi wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan guna untuk membuat pertimbangan aplikasi kasir seperti apa yang cocok untuk toko tersebut, berikut beberapa pertanyaan yang kami berikan.

1.6.3 Metode Kepustakaan

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku pustaka yang berhubungan dengan objek penelitian untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan pertimbangan.

1.6.4 Metode Analisis

Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama, untuk mengidentifikasi masalah tersebut maka dilakukan analisis terhadap kinerja,

informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Services*).

1.6.5 Metode Perancangan

Setelah melakukan proses analisis, penulis kemudian merancang sebuah sistem dengan cara yang terstruktur / tahap demi tahap menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), ERD sebagai gambaran relasi antar entitas untuk mendapatkan struktur tabel database yang ideal serta *flowchart* yaitu penggambaran urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses dengan proses lainnya dalam suatu program.

1.6.6 Metode Pengembangan

Perancangan sistem informasi pengolahan data dan administrasi kependudukan berbasis web yang dilakukan harus secara bertahap, dimana tahapan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar tidak terjadi pengulangan tahapan dan meminimalisir kesalahan. Untuk itu, peneliti menggunakan metode *waterfall*.

1.6.7 Metode Testing

Pada tahap ini metode yang digunakan adalah menguji sistem yang sudah dibangun untuk mengetahui hasil kode program pada sistem sudah berfungsi

dengan baik atau masih terdapat *bug* atau *error* pada *syntax* kode program. Dalam Pengujian ini menggunakan *White box testing*, *Black box testing* dan *Web Performance*.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat dipaparkan secara singkat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan dasar-dasar sistem mengenai pembuatan sistem aplikasi kasir toko, yaitu memaparkan tentang pengenalan sistem informasi, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, serta konsep dasar sistem basis data.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tinjauan umum, analisis sistem, solusi yang ditawarkan, dan juga dijelaskan tentang perancangan sistem aplikasi kasir yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tahapan yang penulis lakukan dalam implementasi perancangan sistem, pembahasan sistem, mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi pada objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian dan pembuatan sistem aplikasi kasir dari pembahasan skripsi

